



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR  
(SD) NEGERI 11 BAHAGIA PADANG GELUGUR  
KECAMATAN PADANG GELUGUR  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**UMMI HAMIDAH**

**NIM. 17 201 00160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR  
(SD) NEGERI 11 BAHAGIA PADANG GELUGUR  
KECAMATAN PADANG GELUGUR  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh  
**UMMI HAMIDAH**  
NIM. 17 201 00160



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

Drs. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1001

**PEMBIMBING II**

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I  
NIP. 19690307 200710 2001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ummi Hamidah

Padangsidempuan, 11 April 2022  
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Ummi Hamidah yang berjudul : *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 19640203 199403 1001

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I  
NIP. 19690307 200710 2001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI**

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Hamidah

NIM : 17 201 00160

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-4

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya+ sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 April 2022

Padangsidempuan, 11 April 2022  
Pernyataan



Ummi Hamidah  
NIM. 17 201 00160

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Hamidah  
NIM : 17 201 00160  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 April 2022

Pembuat Pernyataan



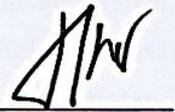
Ummi Hamidah

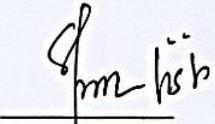
NIM. 17 201 00160

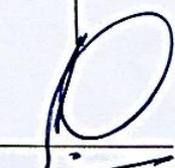
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Ummi Hamidah  
**NIM** : 17 201 00160  
**Judul Skripsi** : Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
----	--	--

3.	<u>Dr. Anhar, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

4.	<u>Drs. H. Samsuddin Pulungan, M. Ag..</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 26 April 2022
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 76,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,37
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Website: <https://tik-iajn-padangsidempuan.ac.id>

Email: [ftik-@iajn-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik-@iajn-padangsidempuan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri  
11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang  
Gelugur Kabupaten Pasaman”

**Ditulis Oleh** : Ummi Hamidah

**NIM** : 17 201 00160

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, 12 April 2022

Dekan,



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**

**NIP: 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : Ummi Hamidah  
**NIM** : 1720100160  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Guru pendidikan agama Islam sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Seperti halnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam pembentukan tingkah laku siswa sehingga siswa memiliki karakter yang baik di sekolah tersebut. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, untuk mengetahui Karakter Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa, keberadaan guru bisa dijadikan teladan dan rujukan bagi siswa di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas dan peranan yang antara lain, sebagai pendidik, pembimbing, motivator, evaluator dan pengajar untuk mencapai tujuan pendidikan karakter siswa di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengelolaan dan analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur antara lain: guru sebagai pendidik, pembimbing, motivator, evaluator dan pengajar. Karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur antara lain: Karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT yang sudah terbentuk yaitu membaca do'a sebelum dan memulai pembelajaran dan siswa sudah diajarkan untuk membaca surah-surah pendek dan menghapalkannya. Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri yang telah terbentuk dalam kebanyakan siswa yang berhubungan dengan diri sendiri adalah nilai karakter disiplin, sopan, tanggungjawab, jujur. Karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia. Adapun buktinya yaitu siswa di Sekolah Dasar ini ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah maupun di luar sekolah.

**Kata Kunci:** Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Selama penulis menulis skripsi ini penulis menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Nurfauziah Siregar, M.Pd. penasehat akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.

3. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi.
7. Penghargaan dan terima kasih banyak kepada Ayahanda Arfan Siregar, dan Ibunda tercinta Hannum Lubis yang telah mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna dan dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi serta melaksanakan penyusunan skripsi ini, dan tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat dan motivasi terhadap penulis dan telah banyak melimpahkan pengorbanan doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis selama menjalani program studi PAI di IAIN Padangsidempuan.
8. Kepada ete saya Derlis Lubis yang telah memberikan banyak bantuan baik materi maupun dukungan serta kerabat keluarga dari ibu saya dan keluarga

dari ayah saya dan serta adik saya Syaiful Anwar yang senantiasa memberikan semangat, nasihat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, , serta *Stakeholders* lainnya di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.
10. Rekan-rekan mahasiswa PAI 4 Stambuk 2017, selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap penulis.
11. Ucapan terima kasih kepada para sahabat saya Faijun Sarumpaet, Eva Rodiana Siregar, Afdelina Lubis, Dina Efrinai Pohan yang telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta memberikan bantuan selama penulisan dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, 22 Maret 2022  
Peneliti

Umami Hamidah  
NIM: 17 201 00160

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
a. Pengertian Peran.....	11
b. Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
c. Metode Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
2. Pembentukan Karakter .....	16
a. Pengertian Karakter.....	16
b. Sumber Pendidikan Karakter .....	18
c. Nilai-nilai karakter .....	19
d. Tujuan pembentukan karakter.....	21
e. Tujuan Pendidikan Karakter .....	22
f. Prinsip-prinsip pendidikan karakter .....	23
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa.....	24
h. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter.....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HAIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	38
2. Profil Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	38
3. Letak Geografis Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	39
4. Kondisi fisik Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	40
5. Visi dan Misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	40
6. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	42
7. Struktur Organisasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	43
8. Keadaan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	43
B. Temuan Khusus	
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa .....	44
2. Nilai-nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman .....	51
C. Analisis Hasil Penelitian .....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

A. Tabel 2.1 Nilai-nilai Karakter .....	20
B. Tabel 4.1 Profil SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.....	38
C. Tabel 4.2 Sarana SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.....	41
D. Table 4.3 Prasarana SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur .....	41
E. Tabel 4.4 Struktur Organisasi SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur .....	42
F. Tabel 4.5 Keadaan Siswa SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

A. Lampiran 1 Daftar Observasi .....	ix
B. Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	x
C. Lampiran 3 Hasil Observasi.....	xiii
D. Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	xvii
E. Lampiran 5 Dokumentasi .....	xxix

## ^BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik, dan membimbing. Karena guru mempunyai peranan penting di tengah-tengah masyarakat. Setiap nafas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru.<sup>1</sup> Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggungjawab utama keefektifan seluruh usaha kependidikan persekolahan.<sup>2</sup> Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.<sup>3</sup>

Guru pendidikan Agama Islam diposisikan untuk menjadikan siswa memiliki kecerdasan spiritual, yang dapat membawa keberhasilan dalam mendidik sehingga tercapailah visi pendidikan agama, yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan dan

---

<sup>1</sup> Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33.

<sup>2</sup> Suparta dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

1.

<sup>3</sup> Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

ketakwaan terhadap Allah SWT dan tercapainya pula misinya yaitu tertanamnya nilai-nilai akhlak yang mulia dan budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari. Mengarahkan akhlakul karimah pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap cenderung kepada nilai-nilai keislaman. Perubahan sikap, tentunya tidak terjadi spontan. Semuanya berjalan dalam suatu proses yang panjang dan berkesinambungan.<sup>4</sup>

Pembentukan karakter siswa di sekolah tidak terlepas dengan adanya peran seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam yang mampu mewarnai siswa menjadi insan yang mulia, melalui keteladanan atau pembiasaan yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam, karena guru adalah panutan dan idola siswa dalam segala hal terutama dalam mengajar dan mendidik. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik pula. Di samping melaksanakan tugas pengajaran (memberikan pengetahuan keagamaan), guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa, yaitu membantu kepribadian dan pembinaan akhlak siswa, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 194.

<sup>5</sup> Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan karakter Islami Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol 1, No. 1, April 2021, hlm. 77.

Salah satu tugas seorang guru yaitu membentuk sekaligus membimbing siswa berperilaku Islami serta mencegah dari perbuatan yang buruk, sebagaimana Q.S Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

Pendidikan ideal yang tepat dimana bangsa Indonesia meletakkan dasar pendidikan dan kebudayaan nasional sesuai dengan visi menuju dunia global dengan segala kebijakannya. Pendidikan Indonesia yang ideal yang berperan dalam pergaulan internasional dengan tetap menjunjung tinggi martabat falsafah negara. Pendidikan Indonesia yang ideal dimana pendidikan beralaskan garis hidup dari hidup bangsanya.<sup>6</sup> Pendidikan yang maju dapat diukur dari pengelolaan yang sesuai dengan regulasi, aturan, kesepakatan dengan setiap komponen yang terlibat.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan di zaman sekarang ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin mengikat dan beragam. Seperti kriminalitas, ketidakadilan, korupsi,

---

<sup>6</sup> Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 41.

<sup>7</sup> Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 115.

kekerasan pada anak, pelanggaran hak asasi manusia (HAM), yang menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan juga karakteristik pada bangsa Indonesia.<sup>8</sup>

Guru yang berkarakter merupakan pendidik yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral, akhlak mulia, budi pekerti, etika, agama dan juga mampu mengambil inisiatif dan pilihan secara baik dan bertanggungjawab. Guru yang berkarakter akan mempengaruhi watak dan sikap siswa menjadi lebih baik. Bahkan guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Dalam pendidikan karakter, guru bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, akan tetapi guru berusaha menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan supaya siswa dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, pendidikan karakter tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan yang baik, akan tetapi juga melibatkan perasaan yang baik dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan dilakukan.<sup>10</sup>

Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur merupakan salah satu pendidikan formal berbasis umum yang terletak di daerah Kecamatan Padang Gelugur. Berdasarkan observasi awal peneliti, penanaman karakter

---

<sup>8</sup> Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," (Semarang: UNS) *Jurnal al ulum*, vol. 13, No. 1, Juni 2013. hlm. 26.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 63.

<sup>10</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 27.

yang baik sudah dapat diterapkan dalam diri siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur. Adapun gambaran karakter yang baik yang sudah terbentuk pada diri siswa terlihat dari hubungan siswa dengan Allah SWT, misalnya siswa rajin dalam menghafal surah-surah pendek, berdo'a sebelum dan sesudah belajar. Selanjutnya karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri, misalnya siswa sudah bisa menerapkan sifat jujur baik dalam kelas maupun di luar kelas, bertanggungjawab, disiplin (datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah, dan lain sebagainya). Kemudian karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia, misalnya ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah maupun di luar sekolah, melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

Selain dari fenomena di atas, hasil wawancara dengan salah satu guru SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur mengungkapkan bahwa karakter siswa dalam sekolah ini semakin hari semakin baik, namun masih ada sebagian kecil siswa yang mempunyai karakter yang kurang baik seperti berkelahi di sekolah, ribut di dalam kelas selama waktu jam pembelajaran berlangsung.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin lebih dalam melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”**

---

<sup>11</sup> Ibu Roni, Guru SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, wawancara, 10 september 2020.

## **B. Fokus Masalah**

Untuk menghindari penelitian agar nantinya tidak terlalu luas, maka di sini peneliti hanya fokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk mengetahui kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu dibuat pembatasan terhadap beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

### 1. Peran

Peran mempunyai arti pemain sandiwara, peran atau tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>12</sup>

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbuatan atau ikhtiar guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa.

### 2. Guru Pendidikan agama Islam

Guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik kearah

---

<sup>12</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 123.

pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

### 3. Pembentukan Karakter

Karakter dalam Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat khas yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, wataknya yang tenang itu membuat orang bersimpati.<sup>14</sup> Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter yang berhubungan dengan Allah, karakter yang berhubungan dengan sesama manusia, karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, karakter yang berhubungan dengan lingkungan dan karakter yang berhubungan dengan kebangsaan.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman?
2. Apa saja nilai-nilai karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman?

---

<sup>13</sup> Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2010), hlm. 39.

<sup>14</sup> Meity Taqdir Qodratillah, *dkk, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* ( Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 213.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian muslim, karena dengan melihat realita yang ada secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti.

Sebagai tugas akhir peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam pembentukan karakter siswa dan tanggung jawab yang lebih baik.

b. Bagi Guru (Pendidik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menawarkan ide-ide yang membantu kelancaran dan keberhasilan pendidik dalam mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan karakter siswanya dan tanggung jawab anak agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan terjadi tujuan dengan baik.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi lembaga untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

d. Bagi orang tua

Dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan pendidikan akhlak khususnya dalam pembentukan karakternya dan tanggung jawab serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak di dalam keluarga.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab pembahasan.

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian dan batasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

Bab III adalah mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik pengumpulan menjamin keabsahan data serta analisis data.

Bab IV merupakan Laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SDN 11 Bahagia Padang Gelugur.

Bab V merupakan Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Peran

Kata peran diartikan sebagai perangkat tingkah laku atau sikap yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>15</sup> Menurut Soekanto arti peran ini ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan status atau juga kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan tersebut sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya itu disesuaikan dengan peran yang berbeda.<sup>16</sup> Peran melaksanakan pekerjaan atau kewajiban berarti telah menjalankan peran. Dari segi bahasa, pendidik memiliki pengertian sebagai orang yang mendidik. Hal ini berarti bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Beberapa istilah tentang pendidik mengacu kepada seorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012), hlm. 81.

<sup>16</sup> Soejono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 213.

<sup>17</sup> Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, RI), hlm. 118.

## **b. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru adalah obor menentu perjalanan peradaban. Guru selalu memberi wawasan, pengetahuan, dan juga arahan tentang bagaimana menjalani kehidupan lebih baik dan bermartabat. Guru dalam makna ini, tentu saja bukan hanya mereka yang secara formal disebut guru karena memiliki sertifikat dan ijazah tetapi juga mereka yang telah memberikan pembelajaran dalam maknanya yang luas.<sup>18</sup>

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

Guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang bertanggungjawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama Islam agar mencapai tingkat kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai

---

<sup>18</sup> Budiman, *Etika Profesi Guru* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 1.

<sup>19</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: 2005. hlm. 2.

pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat.<sup>20</sup> Sebagaimana Q.S Al-Baqarah: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

Dan dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar."<sup>21</sup>

Mengenai pentingnya kepribadian guru pendidikan agama Islam, seorang psikolog terkemuka, Zakiyah Dradjat menegaskan: "kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia meanjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang menjalani kegoncangan jiwa (tingkat menengah)".<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol 1, No. 1, April 2021, hlm. 78.

<sup>21</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2017), hlm. 6

<sup>22</sup> Zakiah Dradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 8.

### c. Metode Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan Agama Islam ada beberapa metode yang dapat dilakukan yaitu:

#### 1) Pendidikan dengan keteladanan

Keteladanan adalah memperlihatkan atau memberikan contoh yang baik, seorang pendidik yang senantiasa bersikap baik kepada setiap orang. Pendekatan keteladanan menjadi penting artinya didalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

#### 2) Pendidikan dengan kebiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. kebiasaan adalah suatu tingkah lakuk tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan.<sup>24</sup>

#### 3) Pendidikan dengan perhatian

Perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan moral anak, mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan

---

<sup>23</sup> Asfiati, *Redesign Pembelajaran PAI Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), <https://goolge.co.id/books?id=tn37DwAAQBAJ>.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 96-99.

sosial, di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya. Pendidikan semacam ini merupakan modal dasar yang dianggap paling kokoh dalam pembentukan manusia sutuhnya yang sempurna.

#### 4) Pendidikan dengan pemberi nasehat

Pemberi nasehat termasuk metode yang cukup berhasil dalam pembentukan akidah anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional, maupun sosial, adalah pendidikan anak dengan patuah dan memberikan kepadanya nasehat-nasehat. Karena nasehat dan patuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadarn akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>25</sup>

#### 5) Pendidikan dengan pemberi hukuman

Pemberi hukuman pada dasarnya adalah alat pendidikan yang dapat digunakan untuk mengubah, memperbaiki perilaku, baik berupa pikiran, perasaan, tindakan, maupun dalam bertutur

---

<sup>25</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 209.

kata, yang dalam ukuran akhlak merupakan perilaku yang tidak atau kurang terpuji.<sup>26</sup>

## 2. Pembentukan Karakter

### a. Pengertian Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) yang memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam bahasa Inggris, *character* bermakna hamper sama dengan sifat, perilaku, akhlak, watak, tabiat, dan budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dituliskan bahwa karakter ialah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Batasan itu menunjukkan bahwa karakter sebagai identitas yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang bersifat menetap sehingga seseorang atau sesuatu berbeda dari yang lain.<sup>27</sup>

Dalam Islam, Karakter atau Akhlak mempunyai kedudukan penting dan di anggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan seseorang atau masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 90:

---

<sup>26</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam...*, hlm. 147.

<sup>27</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 17.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.<sup>28</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam merupakan Agama yang sempurna, sehingga setiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian karakter yaitu:

- 1) Homby dan Parnweel karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.
- 2) Simon Philips karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasai pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.
- 3) Menurut Tadzkirotun Musfiroh karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan.
- 4) Menurut Hermawan Kertajaya karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu, ciri khas ini asli dan

---

<sup>28</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 277.

mengakar pada benda atau individu, sehingga mempengaruhi perilaku sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

- 5) Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan seseorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilaku orang tersebut sesuai dengan kaidal moral.<sup>30</sup>

#### **b. Sumber Pendidikan Karakter**

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini.

- 1) *Agama*: masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun di dasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.
- 2) *Pancasila*: negara kesatuan Republik Indonesia ditegaskan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut pancasila. Pancasila terdapat pada pembukaan UUD 1945 yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang lebih baik yaitu warga Negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

---

<sup>29</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

<sup>30</sup> Tuhana Taufik Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber...*, hlm. 19.

- 3) *Budaya*: sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak di dasari nilai-nilai budaya yang diakui oleh masyarakat tersebut. Nilai budaya ini dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat tersebut. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 4) *Tujuan Pendidikan Nasional*: sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.<sup>31</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional merupakan sumber pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai dari empat sumber tersebut menjadi dasar atau acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik.

### c. Nilai-nilai Karakter

Nilai merupakan suatu jenis kepercayaan seseorang, yang leyaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang tentang bagaimana seseorang sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai dan

---

<sup>31</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan dan Budaya Karakter bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 8.

nilai itu juga merupakan keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.<sup>32</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>33</sup>

Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku Heri Gunawan yang berjudul *Konsep Pendidikan Karakter*, menyebutkan bahwa nilai yang harus ditanamkan kepada diri siswa adalah:

No	Nilai karakter yang dikembangkan	Deskripsi perilaku
I.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius)	Karakter religius yang Berkaitan dengan nilai 1. Pikiran 2. Perkataan 3. Tindakan
II.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi:	1. Jujur 2. Bertanggungjawab 3. Bergaya hidup sehat 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Percaya diri 7. Mandiri 8. Ingin tahu
III.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	1. Patuh pada aturan-aturan sosial

<sup>32</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 18.

<sup>33</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 84.

		2. Menghargai karya dan prestasi orang lain 3. Santun
IV.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	1. Menjaga kelestarian alam 2. Memperbaiki kerusakan alam
V.	Nilai kebangsaan	1. Nasionalis 2. Menghargai keberagaman

#### **d. Tujuan Pembentukan Karakter**

Ada beberapa tujuan yang di kaitkan dengan pembentukan dan pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai berikut:

- 1) Menkuatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan siswa yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku siswa yang tidak berkesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Sejak dini siswa perlu diperkenalkan dengan berbagai perilaku positif di antaranya perilaku yang bisa dipercaya, berbuat baik, mampu mengendalikan diri saat marah dan kecewa, bisa bekerja sama dengan temannya, sopan dan bisa menghargai orang lain. Hasil yang baik dari “pembentukan karakter” dirancang

untuk diberikan kepada siswa yang sudah mulai banyak bersosialisasi baik secara intern di sekolah maupun ekstern dengan pihak di luar sekolah.<sup>34</sup>

Pembentukan watak dan karakter harus dilakukan secara integratif di semua mata pelajaran. Di samping isi materi pembelajaran, metode atau cara pembelajaran sangat mempengaruhi pembentukan watak dan karakter seseorang. Cara-cara pembelajaran yang demokratis, menarik, kreatif dan inovatif akan sangat efektif untuk membentuk watak dan karakter peserta didik.<sup>35</sup>

#### **e. Tujuan Pendidikan Karakter**

Adapun tujuan pendidikan karakter secara rinci memiliki lima tujuan yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani atau efektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter.
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku (habitiasi) siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- 3) Menanamkan jiwa-jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan

---

<sup>34</sup> Yuyun Yunarti, "Pendidikan ke Arah Pembentukan Karakter," *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 11, No. 2, Edisi Juli-Desember 2014, hlm. 267-268.

<sup>35</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 104.

persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>36</sup>

#### **f. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter harus di dasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikkran, perasaan dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
5. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menghargau peserta didik. Membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses.
6. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
7. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang bertanggungjawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
8. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.

---

<sup>36</sup> Adi Chita Putri Harahap, “ Pendidikan Karakter, “ *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1, Edisi Januari-Juni 2019, hlm. 6.

9. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam membangun karakter.
10. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi positif dalam kehidupan peserta didik.<sup>37</sup>

**g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa**

Karakter tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor biologi dan faktor lingkungan.

1) Faktor Biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

2) Faktor Lingkungan

Disamping faktor-faktor hereditas (faktor endogen) yang relative konstan, sifatnya yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi dan situasi hidup dan kondisi masyarakat (semuanya merupakan faktor Eksogen) semuanya berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK dan berkarakter* (Semarang: Media Group, 2012), hlm. 6.

<sup>38</sup> Amalia Muthia Khansa, dkk, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, No, 1, Maret 2020, hlm. 165.

#### **h. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter**

Peran guru dalam pembentukan karakter disekolah sebagai contoh atau teladan bagi anak khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu seorang guru haruslah memberi contoh yang baik, segala tingkah lakunya tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat. Segala bentuk penyimpangan tidak akan terjadi jika guru, orang tua dan masyarakat mampu memberikan teladan yang baik bagi anak.<sup>39</sup>

Peran guru dalam pembentukan karakter siswa yang harus diperhatikan dan di amalkan oleh seorang guru, yaitu

##### 1) Guru sebagai pengajar

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi, jika faktor-faktor diatas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik.

##### 2) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya

---

<sup>39</sup> Fadil dkk, "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal PPKN Unj Online*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013, hlm. 12.

bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.<sup>40</sup>

3) Guru sebagai evaluator

Guru menjalankan fungsi sebagai evaluator, yaitu melakukan evaluasi atau penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem sekolah. Peran ini penting karena guru sebagai pelaku utama dalam menentukan pilihan-pilihan serta kebijakan yang relevan.

4) Guru sebagai motivator

Seorang guru memerankan diri sebagai motivator murid-muridnya, teman sejawatnya serta lingkungannya. Kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya gaya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>41</sup>

5) Guru sebagai pemimpin yaitu guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa,

---

<sup>40</sup> M. Masjkur, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah", *Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No. 1, 2018, hlm. 27.

<sup>41</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 44-46.

keberadaan guru di tengah masyarakat bisa dijadikan teladan dan rujukan masyarakat sekitar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi serta memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan karakter.<sup>42</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Terkait dengan judul penelitian ini, sebelumnya telah banyak penelitian yang hampir sama pembahasannya dengan penelitian ini, yaitu tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, antara lain:

1. Adi Suhenri dengan judul “ *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Sapirook Lokasi Sipange Godang*”. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter siswa di MAN Sapirook lokasi Sipange Godang sudah dikatakan baik kemudian guru telah menjadi contoh karakter yang baik atau menjadi contoh teladan bagi siswanya kepada karakter yang berhubungan dengan Allah SWT seperti siswa sudah menutup aurat dalam kesehariannya

---

<sup>42</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 82.

dan sering mengerjakan shalat, dan karakter yang berhubungan dengan diri sendiri seperti disiplin, sopan, tanggungjawab, jujur.<sup>43</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama dalam ranah upaya pembentukan karakter siswa. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah peneliti terdahulu lebih fokus dalam pembentukan karakter siswa melalui upaya guru di MAN Sipirok Lokasi Sipange Godang' sedangkan peneliti penulis lebih fokus dalam pembentukan karakter siswa melalui peran guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.

2. Mhd Arfandi Hsb "*Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan*". Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter siswa di MAN 2 Model padangsidempuan sudah terbentuk, dan para guru sudah menerapkan keteladanan dalam pembentukan karakter siswa.<sup>44</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama berada dalam ranah upaya pembentukan karakter siswa dan penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah peneliti terdahulu

---

<sup>43</sup> Adi Suhendri "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Sipirok Lokasi Sipange Godang" *Skripsi* (PadangSidempuan: FTIK IAIN PadangSidempuan, 2015)

<sup>44</sup> Mhd Arfandi Hsb "Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model PadangSidempuan" *Skripsi* (PadangSidempuan: FTIK IAIN PadangSidempuan, 2017).

lebih fokus dalam pembentukan karakter siswa melalui keteladanan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan, sedangkan peneliti penulis lebih fokus dalam pembentukan karakter siswa melalui peran guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi ataupun tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang gelugur, Kabupaten Pasaman.

##### 2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian mulai dari bulan juli 2020 sampai Desember 2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran kata-kata tentang setting orang, action dan pembicara yang diobservasikan.<sup>45</sup>

##### 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini akan mengeksplor dan menggambarkan tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan

---

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 140.

karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

### **C. Sumber Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dua macam sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu 1 orang guru Pendidikan agama Islam dan siswa 10 orang di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.
2. Sumber data sekunder yaitu Kepala Sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan maka teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta (*Participant Observation*), dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap,

tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>46</sup>

Dengan demikian observasi penelitian ini dilaksanakan dengan langsung terjun ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana peran guru pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi bebas untuk mendapatkan data yang original.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik observasi yaitu:

- a. Mempersiapkan pedoman observasi untuk memudahkan peneliti dalam meneliti di lapangan
- b. Menemukan tujuan umum dan tujuan khusus yakni mengamati peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa serta mengamati nilai-nilai karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.
- c. Membuat tata cara observasi yakni alat yang digunakan dalam menggunakan teknik observasi seperti Hand Phone dan alat tulis

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 196.

- d. Membatasi dengan tegas hal-hal yang akan di observasi
- e. Membuat hasil catatan atau observasi.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara mendalam (*Indepth Interview*) cara ini menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan melakukan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Metode wawancara mendalam dipandu dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>47</sup>

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara non-terstruktur yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat longgar, urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Wawancara non-terstruktur digunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa.

Wawancara ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat membantu peneliti dalam melakukan wawancara.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 196.

- a. Alat tulis
- b. Pulpen/pena
- c. Hand phone

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan
- b. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis yakni pedoman wawancara maupun non teknis yakni surat izin riset dari wakil dekan bidang Akademik
- c. Terjun langsung kelapangan
- d. Melakukan wawancara dengan informan yang diteliti
- e. Merekam dan mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan secara langsung di lapangan, mencatat ulang hasil wawancara di lapangan, serta
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 152.

## E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun tehnik menjamin keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

### 1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat keterpercayaan data yang telah dikumpulkan.<sup>49</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Mencari secara konsisten interpersi dengan berbagai cara mencari kaitannya dengan proses analisis yang konsisten. Artinya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti dan kemudian memusatkan perhatian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan pengamatan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman secara teliti, rinci dan berkesinambungan.

### 3. Kecukupan Referensi

Menjamin keabsahan data melalui kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti, video atau rekaman lainnya,

---

<sup>49</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 159.

dokumentasi dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul.<sup>50</sup>

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik ini sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>51</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber, peneliti menggunakan teknik triangulasi ini untuk membandingkan apa yang dikatakan oleh pihak sumber data yaitu peneliti mengumpulkan perolehan data, mulai dari data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan unsur Pimpinan Sekolah (Kepala Sekolah) untuk dicek dan dibandingkan keabsahannya.
- c. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-

---

<sup>50</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian....*, hlm. 161.

<sup>51</sup> Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 98.

beda. Jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada para sumber data.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Dalam analisis data ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti antara lain:

1. Klasifikasi data, yaitu menyelesaikan data dan mengelompokkan data sesuai dengan topic-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan urutan-urutan penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.<sup>52</sup>

Jadi, teknik analisis data ini adalah mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah, sehingga gambaran hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh dan menampakkannya lalu disusun dan disimpulkan.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Nagari Padang Galugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur berada di bawah naungan Pemerintah pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur beralamat di Lubuk Torob, Nagari Padang Gelugua, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur berdiri pada tahun 1981, dan berubah di tahun 2014.<sup>53</sup>

##### 2. Profil Sekolah Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

**Tabel 4. I**

**Profil Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur  
Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

No	IDENTITAS SEKOLAH
1	Nama sekolah: SDN 11 Bahagia Padang Gelugur
2	NIS : 100090
3	NPSN: 10300872

---

<sup>53</sup> Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Senin 22 November 2021.

4	Provinsi: Sumatra Barat
5	Otonomi: Daerah
6	Kecamatan: Padang Gelugur
7	Desa/Kelurahan: Bahagia
8	Jalan Dan Nomor: Medan-Padang
9	Kode Pos: 26352
10	Daerah : Pedesaan
11	Status Sekolah: Negeri
12	Kelompok Sekolah: Inti
13	Akreditasi: B
14	Penerbit Sk (Ditandatangani oleh): Badan Akreditasi Nasional
15	Tahun berdiri: 1981
16	Tahun perubahan: 2014
17	Kegiatan belajar mengajar: Pagi
18	Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
19	Luas Bangunan: 768 M
20	Jarak ke pusat kecamatan: 6 Km
21	Jarak pusat otoda: 34 Km
22	Terletak pada lintasan: Desa
23	Organisasi penyelenggara: Pemerintah
24	Perjalanan/perubahan sekolah: INPRES 581-SDN 33-35-09-11

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

### **3. Letak geografis Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah-rumah warga desa Lubuk Torob
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah-rumah warga desa Lubuk torob
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah warga dan lahan persawahan warga desa Lubuk Torob dan sekitarnya

d. Sebelah Barat berbatasan dengan lahan persawahan warga desa Lubuk Torob dan sekitarnya<sup>54</sup>

**4. Kondisi Fisik Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki area yang tidak terlalu luas dan juga terlalu sempit. Luas sekolah yang seadanya membuat bangunan gedung yang ada terlihat rapi dan juga nyaman. Bangunan gedung-gedung, mulai dari ruang kelas, kantor, kamar mandi, dan juga ruangan perpustakaan pada umumnya dalam kondisi baik dan terawat. Jadi, fasilitas yang ada sudah cukup memadai sebagai sarana penunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Lokasi sekolah sangat nyaman dan sejuk dikarenakan dekat dengan persawahan dan juga pegunungan, serta di halaman sekolah dan juga depan kelas banyak dikelilingi oleh tanaman bunga yang mendukung kenyamanan dan keindahan sekolah tersebut.<sup>55</sup>

**5. Visi dan Misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

a. Visi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

---

<sup>54</sup> Hasil Observasi di Sekolah SDN 11 Bahagia Padang Gelugur, Selasa tanggal 23 November 2021, Pukul 09.00 Wib.

<sup>55</sup> Hasil Observasi di Sekolah SDN 11 Bahagia Padang Gelugur, Rabu tanggal 24 November 2021, Pukul 10.00 Wib

Terwujudnya peserta didik yang Berimtak, cerdas, terampil, mandiri dan berkarakter serta lingkungan yang seha, aman, indah dan rindang.

- b. Misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamatan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan berdasarkan
4. Minat bakat, dan potensi peserta didik.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang peduli akan kebersihan dan kelestarian lingkungan sehingga dapat menumbuhkan semangat semangat siswa ( peduli serta mewujudkan kualitas sehingga dapat

mewujudkan kualitas lingkungan sekolah yang sehat, aman, indah dan rindang ).<sup>56</sup>

**6. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

**Tabel 4. 2**  
**Sarana Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Meja	120 buah
2.	Kursi	120 buah
3.	Papan Tulis	6
4.	Dispenser	2
5.	Lemari	11
6.	Jam Dinding	8
7.	Galon	8
8.	Keranjang Sampah	8

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

**Tabel 4. 3**  
**Prasarana Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Tolilet Guru	1
6.	Lapangan Olahraga	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Gudang	1

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

---

<sup>56</sup> Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur pada tanggal 22 November 2021.

**7. Struktur Organisasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

**Tabel 4. 4**  
**Struktur Organisasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1.	Lena Suryani, S.Pd. SD	Kepala Sekolah	S1
2.	Jamaluddin	Komite Sekolah	
3.	Muhammad Isra, S.Pd	Bendahara	S1
4.	Siti Aisyah, A.Md	Tata Usaha	DIII
5.	Elliana, S.Pd.	Guru Wali Kelas 6	S1
6.	Siti Aminah, S.Pd.	Guru Wali Kelas 5	S1
7.	Muhammad Isra, S.Pd.	Guru Wali Kelas 4	S1
8.	Nonggol Marisa, S.Pd.	Guru Wali Kelas 3	S1
9.	Meini Harahap, S.Pd.	Guru Wali Kelas 2	S1
10.	Roni	Guru Wali Kelas 1	S.pg
11.	Ardiwan	Guru PAI kelas I s/d VI	DII
12.	Ali Amran, S.Pd	Guru Olahraga	S1
13.	Lisa Afrinda, S.Pd	Perpustakaan	S1
14.	Sangkot Martua	Penjaga Sekolah	SMA

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

**8. Keadaan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

**Tabel 4. 5**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

SISWA				
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	kelas I	7	5	12 Orang
2.	Kelas II	12	8	20 Orang
3.	Kelas III	8	10	18 Orang
5.	Kelas IV	7	3	10 Orang
6.	Kelas V	12	11	23 Orang
7.	Kelas VI	5	8	13 Orang

Total	51	45	96 Orang
-------	----	----	----------

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

## B. Temuan Khusus

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

Peran guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk membentuk karakter siswa, hal ini dikarenakan guru pendidikan agama Islam adalah guru yang dapat bertanggungjawab membentuk karakter siswa dengan ilmu dan ketakwaannya.

#### a. Guru Sebagai Pengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu apakah Guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan materi dengan baik khususnya dalam pembentukan karakter yaitu mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun, dan keteladanan kepada siswanya? Beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku yang baik. Yaitu dengan memberikan pembelajaran tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun, dan keteladanan kepada siswa. Seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya, misalnya dengan selalu datang tepat waktu, hal tersebut bisa memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku disiplin.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di Ruang Guru*, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 10.00 Wib.

Hasil wawancara dengan Nur Halimah mengatakan:

Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran juga mengajarkan kepada siswa tentang perilaku yang baik seperti mengajarkan untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan dengan orang yang lebih tua, dan bersikap yang teladan.<sup>58</sup>

Wawancara dengan Nur Azizah mengatakan:

Dalam proses belajar mengajar ibu guru selain menyampaikan materi pelajaran juga mengajarkan kepada kami untuk supaya bersikap yang baik kepada orang lain dan diri sendiri, beliau juga mengajarkan kepada kami untuk selalu berperilaku yang jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah mengajarkan perilaku yang baik atau karakter yang baik kepada siswanya. Yakni selain mengajarkan materi pelajaran tetapi juga memberikan pelajaran tentang kedisiplinan, sopan-santun, kejujuran, dan keteladanan kepada siswa.<sup>60</sup>

b. Guru sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yaitu bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun dan teladan? Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>58</sup> Nur Halimah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

<sup>59</sup> Nur Azizah, Siswa kelas 5, *Wawancara* di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 08.30 Wib.

<sup>60</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Peran saya sebagai seorang guru pendidikan agama Islam membimbing siswa-siswi kami melalui karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu dengan memberikan solusi dan bimbingan berupa kejujuran, kedisiplinan, misalnya dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang nakal dengan pendekatan-pendekatan yang lebih dan memberikan arahan kepada anak tersebut untuk berperilaku yang lebih baik lagi. Kami sebagai guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa kami tidak dengan kekerasan tetapi menggunakan pendekatan supaya sedikit lebih menurut dan tidak membangkang.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lina mengatakan:

Bapak Agama sudah membimbing kami melalui karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu dengan memberikan solusi dan bimbingan berupa kejujuran, kedisiplinan, misalnya bapak Agama memberikan bimbingan kepada kami dengan pendekatan-pendekatan yang lebih dan memberikan arahan kepada anak untuk berperilaku yang lebih baik lagi. Dan bapak Agama membimbing kami tidak dengan kekerasan tetapi menggunakan pendekatan supaya kami sedikit lebih menurut dan tidak membangkang<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa melalui karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu dengan memberikan solusi dan bimbingan kepada siswa melalui pendekatan yang lebih dan memberikan arahan kepada siswa untuk berperilaku baik lagi.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Senin Tanggal 22 November 2021, Pukul 10.30 Wib.

<sup>62</sup> Lina, Siswa kelas 5, *Wawancara* di Ruang kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

<sup>63</sup> Hasil Observasi Peneliti di Lingkungan Sekolah, Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

c. Guru sebagai pemimpin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu, bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur dan merencanakan agar siswa agar bisa berperilaku jujur, disiplin, sopansantun, dan teladan, serta bagaimana Bapak menilai dan mengontrol bahwa rencana itu terlaksana dengan baik? Beliau mengatakan:

Dalam mengatur agar siswa untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan tidaklah mudah dengan karakter yang dimiliki setiap anak berbeda-beda. Untuk mengaturnya misalnya dengan pembiasaan-pembiasaan. Seperti membiasakan berdoa sebelum di mulainya pelajaran akan mengajarkan anak untuk berperilaku disiplin dan teladan, membiasakan bersalaman ketika akan masuk kelas dan setelah pelajaran berakhir mengajarkan anak untuk sopan santun, dan membiasakan anak untuk tidak mencontek mengajarkan anak untuk berperilaku jujur. Dan untuk merencanakan supaya anak bisa berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan yaitu dengan strategi-strategi khusus. Misalnya dengan mengamati setiap karakter siswa, komunikasi dengan baik kepada siswa, dekati siswa, dan konsultasi terhadap orangtua. Dan untuk menilai dan mengontrol bahwa rencana itu terlaksana dengan baik adalah dengan melihat absen. Dari melihat absen bisa dilihat mana siswa yang rajin dan siswa yang sering alpa. Terkadang ketika ada siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan guru menanyakan kepada teman sekelasnya.<sup>64</sup>

Begitu juga hasil wawancara dengan Halimah mengatakan:

Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengatur kami untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan yaitu dengan memberikan nasehat kepada kami. Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan bimbingan kepada siswa yang nakal tau susah di atur. Untuk melihat siswa yang sering membolos atau alpa biasanya dilihat dari absen kelas.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Senin Tanggal 22 November 2021, Pukul 10.30 Wib.

<sup>65</sup> Halimah, Siswa kelas 5, *Wawancara* di Ruang kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan dengan baik dalam mengatur dan merencanakan agar siswa mempunyai sikap jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan serta menilai dan mengontrol dengan baik bahwa rencana yang dilakukannya bisa terlaksana dengan baik. Namun terkadang apa yang sudah di rencanakan tidak berjalan dengan baik. Karena untuk membentuk agar siswa memiliki karakter yang baik itu tidaklah mudah. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, apalagi pergaulan di luar sekolah Guru Pendidikan Agama Islam tidak dapat memantau. Karena kapasitas Guru Pendidikan Agama Islam hanyalah di dalam sekolah. Selebihnya pergaulan di luar sekolah itu sudah bukan tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam lagi tetapi sudah tanggung jawab orangtua dan masyarakat. untuk itu sesuai dengan misi sekolah yaitu meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orangtua murid dan masyarakat untuk mendukung program sekolah.<sup>66</sup>

d. Guru sebagai motivator

Dalam perannya sebagai motivator guru memotivasi siswa untuk melakukan pembiasaan dalam pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan Agama Islam mengatakan:

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 23 Novemver 2021, Pukul 09.15  
Wib.

Dalam proses pembelajaran, saya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berperilaku baik. Yaitu untuk diri sendiri dan sesama, misalnya kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun, dan keteladanan kepada siswa. Seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya, misalnya dengan selalu datang tepat waktu, hal tersebut bisa memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku disiplin.<sup>67</sup>

Hasil wawancara dengan Halimah mengatakan:

Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada kami melalui karakter jujur, kedisiplinan, sopan-santun kepada kami. Dan guru PAI memberikan contoh yang baik kepada kami, misal dengan selalu datang tepat waktu, hal tersebut bisa memberikan kepada kami untuk berperilaku disiplin.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa melalui karakter jujur, disiplin, sopan-santun kepada siswa. Seterusnya guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti dengan selalu datang tepat waktu ke sekolah, dari hal tersebut dapat memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku disiplin.<sup>69</sup>

e. Guru sebagai evaluator

Guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam menilai atau mengevaluasi karakter siswa salah satu caranya dalam nilai pengetahuan untuk membangkitkan nilai akademisnya dan nilai keterampilan untuk memberikan bekal dalam bercakap.

---

<sup>67</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruang kepala Sekolah, Senin 22 November 2021.

<sup>68</sup> Halimah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Ruang Kelas, Senin Tanggal 22 November 2021, Pukul 08.45 Wib.

<sup>69</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 09.15 Wib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama

Islam mengatakan:

Saya menilai karakter siswa melalui karakter disiplin yaitu dengan cara mengamati siswa secara langsung, dari pembiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa akan terlihat bahwa siswa disiplin atau tidak. Misalnya ketika siswa datang ke sekolah tepat waktu atau terlambat, ketika melaksanakan tugas seperti ujian, saya mengamatinya apakah mereka bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu atau tidak.<sup>70</sup>

Hasil wawancara dengan Arsyad mengatakan:

Guru pendidikan agama Islam menilai karakter disiplin kami dengan mengamati pembiasaan sehari-hari yang kami lakukan, akan terlihat bahwa siswa itu berkarakter disiplin atau tidak, seperti ketika datang ke sekolah siswa itu tepat waktu atau terlambat.<sup>71</sup>

Wawancara dengan Rusdi mengatakan:

Guru pendidikan agama Islam juga menilai karakter disiplin kami melalui tugas yang diberikan kepada siswa. Kami diberi tugas mengerjakan lembar kerja siswa. Akan terlihat bahwa siswa yang disiplin pasti akan menyelesaikan tugas lembar kerja siswa yang diberikan tepat waktu.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam menilai karakter siswanya dengan mengamati kebiasaan siswa sehari-hari seperti ketika datang ke sekolah siswa itu tepat waktu atau terlambat, disitulah guru Pendidikan Agama Islam menilai karakter disiplin siswa tersebut.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Kelas, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 09.10 Wib.

<sup>71</sup> Arsyad, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang kelas, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

<sup>72</sup> Rusdi, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 07.50 Wib.

<sup>73</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Sabtu Tanggal 25 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

## **2. Nilai-nilai Karakter Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.**

Siswa merupakan seseorang yang masih memerlukan bimbingan, arahan dan pertolongan dari orang lain, untuk mencapai tarap kematangan dan kedewasaan. Maka untuk membimbing siswa kearah yang baik perlu adanya pembentukan karakter dalam diri siswa, karena membangun karakter siswa merupakan proses mengukir seseorang sehingga unik, menarik berbeda dengan yang lainnya. Observasi peneliti bahwa karakter siswa khususnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman yaitu, seperti jujur, bertanggungjawab, disiplin, menghormati guru dan orangtua. Ada beberapa karakter siswa yang sudah terbentuk di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman adalah:

- a. Karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT (Religius)
  - 1) Pikiran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam mengatakan:

Saya melihat siswa memiliki karakter religius secara pikiran yang dilihat dari pengetahuan dan sikap keseharian siswa, yang mana ketika siswa akan melaksanakan suatu kegiatan, siswa mengetahui bahwasanya pekerjaan tersebut dimulai dengan berdo'a sebagai bentuk berserah diri kepada Allah SWT, atas usaha yang dikerjakan.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Ruang Guru*, Jumat Tanggal 26 November 2021, Pukul 08.30 Wib.

Hasil wawancara dengan Arsyad mengatakan:

Setiap kami akan melaksanakan kegiatan, kami tidak lupa berdo'a terlebih dahulu sebagai bentuk berserah diri kepada Allah, atas usaha yang dikerjakan.<sup>75</sup>

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa siswa memiliki karakter religius secara pikiran yang saya lihat dari pengetahuan dan sikap siswa sehari-hari, sebagaimana ketika siswa akan melaksanakan kegiatan, siswa mengetahui bahwa pekerjaan tersebut di mulai dengan do'a.<sup>76</sup>

## 2) Perkataan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Mengenai karakter religius siswa dari segi perkataan, di sekolah ini, siswa diajarkan dan diarahkan untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan sesuai dengan syariat agama, serta dapat berbicara dengan baik dan sopan kepada guru, antar siswa dan juga orang lain.<sup>77</sup>

Begitu juga hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan:

Kami diajarkan dan diarahkan supaya bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik terhadap guru, siswa dan juga orang lain, serta senantiasa diperingatkan untuk dapat bersikap sopan dan santun dalam berbicara kepada setiap orang.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> Arsyad, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas 6, Jumat Tanggal 26 November 2021, Pukul 10.00 Wib.

<sup>76</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.30.

<sup>77</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruang kepala Sekolah, Senin 22 November 2021.

<sup>78</sup> Dinda, Siswa Kelas 4, *Wawancara* di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 08.30 Wib

Dilengkapi oleh hasil observasi peneliti, menggambarkan bahwa selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, terlihat bahwasanya terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru serta orang lain di sekolah tersebut. Yang mana siswa memiliki sikap sopan dan santun dalam berbicara baik terhadap teman sesamanya dan juga kepada para guru serta terhadap orang lain.<sup>79</sup>

### 3) Tindakan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Pada setiap pembelajaran saya selalu mengingatkan para siswa untuk berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, agar siswa terbiasa selalu membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan suatu aktivitas dan sembari siswa belajar untuk dapat berserah diri kepada Allah SWT atas segala aktivitas yang dilaksanakan. Setelah membaca do'a bersama saya merutinkan siswa untuk membaca dan menghafalkan surah-surah pendek secara bergantian dua orang pada setiap pertemuan. Hal tersebut saya biasakan agar siswa senantiasa mengalihkan perhatiannya dan supaya selalu ingat membaca kitab suci yang menjadi pedoman baginya supaya pada akhirnya mencintai Al-Qur'an dan dapat memahami maknanya dan menjadi pedoman baginya dalam bersikap dan berperilaku. Selanjutnya hal tersebut juga dapat memupuk nilai keimanan dan ketakwaan dalam diri siswa.<sup>80</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Asyifa mengatakan:

Dalam setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran kami selalu diingatkan untuk berdo'a, karena bapak guru agama sangat menekankan dan mengingatkan kami untuk selalu berdo'a supaya apa yang kami kerjakan selalu berkah dan ilmu

---

<sup>79</sup> Hasil Observasi di Lingkungan sekolah, Rabu Tanggal 24 November 2021, Pukul 08.30.

<sup>80</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Ruang Guru*, Jumat Tanggal 26 November 2021, Pukul 08.30 Wib.

yang kami pelajari dapat melekat dalam diri kami. Dan kami juga selalu diingatkan oleh bapak guru agama untuk mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika memasuki ruangan.<sup>81</sup>

Wawancara dengan Selvia Lestari mengatakan:

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya, kami akan berdoa terlebih dahulu dan menghafal surah-surah pendek.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT seperti siswa melaksanakan do'a bersama ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran yang diucapkan secara bersama-sama dan siswa menghafalkan surah-surah pendek.<sup>83</sup>

b. Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri

Adapun karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri yang sudah terbentuk pada sebagian siswa adalah:

1) Jujur

Jujur merupakan salah satu perilaku terpuji yang didasarkan pada upaya menjadikannya dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan tindakan terhadap orang lain. Sifat jujur ini sudah terbentuk pada sebagian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam beliau mengatakan:

---

<sup>81</sup> Nur Asyifa, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas 6, Jumat Tanggal 26 November 2021, Pukul 10.00 Wib.

<sup>82</sup> Selvia Lestari, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas 6, Jumat Tanggal 26 November 2021, Pukul 08.00 Wib.

<sup>83</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Sabtu Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.30 Wib.

Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah bisa menerapkan sifat jujur baik dalam kelas maupun diluar kelas, contohnya sebagian siswa tidak mau mencontek kepada kawannya ketika ujian, tidak membawa buku ketika ujian, dan apabila ada kawannya yang kehilangan ada yang menemukannya maka dia mengembalikannya.<sup>84</sup>

Hasil wawancara dengan Rinda mengatakan:

Jujur ini sudah saya terapkan dalam kehidupan seperti ketika ujian saya tidak mencontek saya selalu berusaha mengerjakannya sekuat semampu saya.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti karakter siswa yang sudah terbentuk yaitu jujur peneliti melihat siswa tidak mencontek waktu ujian, siswa mengerjakannya dengan sendiri.<sup>86</sup>

## 2) Bertanggungjawab

Bertanggungjawab merupakan salah satu sifat yang diterapkan sebagai siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sebagian siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Contohnya sebagian siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengatakan:

---

<sup>84</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Sabtu Tanggal 27 November 2021, Pukul 10.00 Wib.

<sup>85</sup> Rinda, siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Sabtu Tanggal 27 November 2021, Pukul 08.00 Wib. .

<sup>86</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas 6, Senin Tanggal 29 Desember 2021, Pukul 08.30 Wib.

Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah menerapkan sifat bertanggungjawab dalam dirinya sendiri seperti setiap guru memberikan tugas dirumah, maka ia mengerjakannya, dan juga apabila salah satu siswa sebagai petugas dalam kegiatan apel pagi siswanya bertanggungjawab dalam amanah tersebut. Hal itu juga dapat dibuktikan dengan hadirnya siswa setiap hari, karena kehadiran adalah tanggungjawab siswa.<sup>87</sup>

Hasil wawancara dengan Dini mengatakan:

Setiap guru memberikan tugas saya selalu mengerjakannya dengan baik kemudian mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu.

Hasil wawancara Nurhalimah apakah ananda selalu mengerjakan tugas piket di kelas? Saudari mengatakan:

Saya selalu mengerjakan tugas piket di kelas dan setiap saya piket di kelas saya selalu berusaha untuk datang cepat kesekolah untuk melaksanakan tugas piket di kelas, karena itu merupakan kewajiban seorang siswa.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri, salah satunya sifat bertanggungjawab sudah terbentuk, siswa sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti siswa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu dan melaksanakan piket di kelas dengan tepat waktu.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Kelas, Selasa Tanggal 30 November 2021, Pukul 10.30 Wib.

<sup>88</sup> Nur Halimah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Depan Kantor Guru, Selasa Tanggal 30 November 2021, Pukul 11.00 Wib.

<sup>89</sup> Hasil Observasi di Depan Kelas, Rabu Tanggal 1 Desember 2021.

### 3) Bergaya hidup sehat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman ini sudah berkarakter hidup sehat yang terlihat dari keseharian siswa di sekolah yang mana antara lain ialah siswa sangat rajin mengikuti senam pagi, bisa membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat, siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.<sup>90</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Ajizah mengatakan:

Kami selalu melakukan senam pagi 4 kali dalam seminggu serta kami selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, dari situlah kami menjaga hidup sehat siswa disini.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa karakter hidup sehat siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah terbentuk yang terlihat dari keseharian siswa seperti siswa melakukan senam pagi, serta siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.<sup>92</sup>

### 4) Disiplin

Sifat disiplin merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan

---

<sup>90</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruang Guru, Rabu Tanggal 1 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

<sup>91</sup> Nur Ajizah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Ruang Kelas, Rabu Tanggal 1 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

<sup>92</sup> Hasil Observasi di Ruang di Pekarangan Sekolah, Kamis Tanggal 2 Desember 2021 08.00-10.00 Wib.

yang sudah ditetapkan. Sebagian siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah menerapkan sifat disiplin.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengatakan:

Siswa memiliki karakter disiplin, hal ini dapat dibuktikan dengan hadirnya siswa di sekolah tepat waktu, sedikitnya siswa yang terlambat dan siswa tepat waktu dalam mengumpulkan pekerjaan rumah.<sup>93</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Aminah mengatakan:

saya selalu disiplin karena saya selalu menaati peraturan sekolah seperti saya datang tepat waktu, memakai baju seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah dan saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pekerjaan rumah.<sup>94</sup>

Wawancara dengan mutiah mengatakan:

Saya pernah datang terlambat ke sekolah. Selama saya sekolah dan sekarang sudah kelas 6 saya hanya pernah terlambat dua kali. Dan belum pernah mendapatkan hukuman, hanya diberi nasehat saja agar tidak mengulanginya dan tidak terlambat lagi datang ke sekolah.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa karakter disiplin sudah tertanam di dalam diri siswa peneliti melihat langsung bahwa siswa selalu datang tepat waktu, selalu memakai seragam sekolah dengan rapi sesuai dengan peraturan sekolah.<sup>96</sup>

---

<sup>93</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Rabu 1 Desember 2021.

<sup>94</sup> Nur Aminah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Depan Kntor Guru, Rabu 1 Desember 2021.

<sup>95</sup> Mutiah, Siswa Kelas 4, *Wawancara* di Ruang Kelas, Rabu 1 Desember 2021.

<sup>96</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Kamis 2 Desember 2021.

### 5) Kerja keras

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam mengatakan:

Selama proses pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan, siswa benar-benar fokus untuk menyelesaikan latihan soal tersebut, dan siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi, dan juga ketika saya memberikan soal, para siswa selalu berlomba-lomba untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru.<sup>97</sup>

Hasil wawancara dengan siswa Nur Aminah mengatakan:

Kami para siswa disini setiap guru memberikan soal yang diberikan, kami benar-benar fokus untuk mengerjakannya dengan teliti dan rapi, dan kami berlomba-lomba untuk menyelesaikan dan mengumpulkan soal tersebut ke meja guru.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam ruangan bahwa setiap guru memberikan tugas, siswa selalu berlomba-lomba untuk menyelesaikan soal yang diberikan serta siswa berlarian berlomba-lomba untuk mengumpulkannya ke meja guru.<sup>99</sup>

### 6) Percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam mengatakan:

Saya melihat bahwasanya siswa disini memiliki karakter percaya diri, hal tersebut dapat terlihat dari sikap siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapat. Selain itu karakter percaya diri siswa juga terlihat

---

<sup>97</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>98</sup> Nur Aminah, Siswa Kelas 5, *Wawancara* di Ruang Kelas, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

<sup>99</sup> Hasil Observasi di Ruangan Kelas, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

ketika saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang mana siswa tersebut menjawab pertanyaan saya dengan yakin atas jawaban yang diutarakan.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di ruangan bahwa siswa sangat berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya kepada guru.<sup>101</sup>

#### 7) Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Dalam penyelesaian tugas individu siswa, saya menghimbau agar siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri. Dalam penyelesaian tugas individu tersebut sebagai pelatihan ketertiban dan tanggungjawab siswa, guru juga menghimbau kepada siswa untuk tenang saat mengerjakan tugas individu.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam menghimbau siswa untuk mengerjakan tugas individu secara mandiri. Dan guru menegur siswa ketika ada yang mencoba bertanya kepada temannya, sebagian besar siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa melihat pekerjaan milik teman.<sup>103</sup>

---

<sup>100</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>101</sup> <sup>101</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

<sup>102</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Kamis Tanggal 2 Desember 2021.

<sup>103</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Rabu Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

## 8) Rasa ingin tahu

Sikap rasa ingin tahu sudah diterapkan pada sebagian siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Sikap rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam meluas dari apa yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengatakan:

Sebagian siswa sudah memiliki rasa ingin tahu. Contohnya ketika dalam proses pembelajaran sebagian siswa sering bertanya apabila ada sesuatu yang belum benar-benar dipahaminya.<sup>104</sup>

Hasil wawancara dengan Tiara mengatakan :

Dalam proses pembelajaran apabila saya tidak paham mengenai pembelajaran tersebut saya selalu bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang benar-benar belum saya pahami sampai saya dapat memahaminya.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti karakter siswa yang berkaitan dengan diri sendiri sudah terbentuk seperti rasa ingin tahu siswa dalam bertanya apabila ada sesuatu yang belum benar-benar dipahami maka siswa menanyakan langsung kepada guru.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara di Ruang Kelas*, Kamis 2 Desember 2021.

<sup>105</sup> Diana, Siswa, *wawancara di Ruang Kelas*, Kamis 2 Desember 2021.

<sup>106</sup> Hasil Observasi di Ruang Kelas, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

c. Karakter yang berhubungan dengan sesama manusia

1) Patuh pada aturan-aturan sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Siswa di sekolah ini sudah patuh pada aturan yang dibuat dalam sekolah seperti peraturan mengikuti apel pagi, melengkapi atribut yang akan dikenakan ke sekolah contoh topi dan dasi.<sup>107</sup>

Hasil wawancara dengan Selvia Lestari mengatakan:

Kami sudah patuh pada aturan yang dibuat oleh sekolah seperti peraturan dalam mengikuti apel pagi, dan kami selalu rapi ke sekolah dengan memakai atribut yg ditentukan oleh sekolah seperti, memakai topi dan dasi.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa sudah patuh pada aturan yang dibuat oleh sekolah seperti mengadakan aple pagi, dan siswa selalu berpakaian rapi melengkapi atribut yang yang akan dikenakan ke sekolah.<sup>109</sup>

2) Santun

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu santun. Adapun buktinya yaitu siswa ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah ataupun di luar

---

<sup>107</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>108</sup> Selvia Lestari, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib

<sup>109</sup> Hasil Observasi di lapangan Sekolah, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib

sekolah, siswa teratur dan tertib dalam belajar, menghargai guru dan melakukan apa yang disuruh guru.<sup>110</sup>

Hasil wawancara dengan Siti Aisyah mengatakan:

Siswa memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan sifat siswa yang baik seperti hormat pada guru, menghargai yang lebih tua, menjaga keakraban sesama baik antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru, dan rasa kekeluargaan yang kuat selalu dijaga di sekolah ini.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia sudah terbentuk peneliti melihat langsung bahwa siswa di Sekolah ini ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah ataupun diluar sekolah, siswanya teratur dan tertib dalam belajar seperti selama penelitian di Sekolah tersebut saya selalu di sapa dengan sopan dan ramah oleh murid murid di sana. Dan mereka selalu menghargai guru dan mengerjakan apa saja yang di perintahkan oleh guru.<sup>112</sup>

d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan

1) Menjaga kelestarian lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam mengatakan:

Siswa sudah memiliki karakter hubungannya dengan lingkungan seperti menjaga kelestarian lingkungan sekolah antara lain siswa merawat tanaman dengan baik di

---

<sup>110</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama slam, *Wawancara* di Ruang Kelas, Sabtu 4 Desember 2021.

<sup>111</sup> Siti Aisyah, Siswa, *Wawancara* di Depan Ruangan Kelas, Sabtu 4 Desember 2021.

<sup>112</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Senin 6 Desember 2021.

lingkungan sekolah dan siswa selalu menyiram tanaman tiap pagi supaya tanaman tumbuh dengan baik.<sup>113</sup>

Wawancara dengan Nur Ajizah mengatakan:

Kami selalu menjaga kelestarian lingkungan sekolah seperti menjaga tanaman dengan baik salah satunya kami menyiram tanaman tiap di pagi hari supaya tanaman menjadi subur dan berkembang dengan subur.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman sudah menjaga kelestarian lingkungan sekolah seperti siswa merawat tanaman di sekitar lingkungan sekolah dengan baik contoh menyiram tanaman siswa menyiram tanaman tiap pagi hari secara bergantian.<sup>115</sup>

## 2) Memperbaiki kerusakan alam

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Siswa sudah memiliki karakter hubungannya dengan lingkungan dalam hal memperbaiki kerusakan alam seperti siswa senantiasa menanam dan menjaga tanaman bunga di sekolah dan memperhatikan tanaman yang gugur serta menggantinya dengan tanaman yang baru.<sup>116</sup>

Hasil wawancara dengan Nur Asyifa mengatakan:

Kami senantiasa selalu memperbaiki kerusakan tanaman bunga di sekolah dan kami memperhatikan tanaman yang

---

<sup>113</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>114</sup> Nur Ajizah, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

<sup>115</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Senin Tanggal 6 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

<sup>116</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Jumat Tanggal 4 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

layu serta kami menggantinya dengan tanaman yang baru.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa sudah menerapkan karakter hubungannya dengan lingkungan dalam hal memperbaiki kerusakan alam seperti siswa senantiasa menanam dan menjaga tanaman bunga di sekolah dan siswa selalu memperhatikan tanaman yang rusak serta siswa menggantinya dengan tanaman yang baru.<sup>118</sup>

e. Nilai kebangsaan

1) Nasionalis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan

Agama Islam mengatakan:

Untuk sikap nasionalis ini kalo dikaji secara umum sudah tertanam pada diri siswa, jadi misalkan secara keseluruhan bisa dilihat dalam kegiatan upacara itu tidak pernah ada yang istilahnya tidak mengikuti upacara, dan pada saat upacara siswa sangat tertib mengikutinya dan tidak ada yang bermain-main.<sup>119</sup>

Wawancara dengan Nur Asyifa mengatakan

Setiap hari senin kami selalu melaksanakan upacara bendera, setiap siswa selalu ikut melaksanakan upacara kecuali ada yang izin gak masuk pada hari.<sup>120</sup>

---

<sup>117</sup> Nur Asyifa, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Kamis Tanggal 2 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

<sup>118</sup> Hasil Observasi di Lingkungan Sekolah, Senin Tanggal 6 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

<sup>119</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>120</sup> Nur Asyifa, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Jumat Tanggal 3 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa setiap hari senin siswa selalu melaksanakan upacara bendera serta semua siswa ikut dalam melaksanakan upacara bendera, serta setiap upacara berlangsung siswa sangat tertib mengikuti upacara dan tidak ada yang bermain-main.<sup>121</sup>

## 2) Menghargai keberagaman

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Saya melihat siswa tidak memandang bulu dalam berteman, baik fisik, adat, suku, dan budaya, siswa menghargai setiap perbedaan yang ada pada diri mereka.<sup>122</sup>

Wawancara dengan Halimah mengatakan:

Kami dalam berteman tidak pernah memandang fisik, kami selalu berteman dengan baik walaupun kami berbeda adat dan budaya.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman tidak memandang bulu dalam berteman, siswa tidak membedakan antara suku, adat dan budaya mereka, serta siswa tidak memandang fisik dalam berteman.

---

<sup>121</sup> Hasil Observasi di Lapangan Sekolah, Senin Tanggal 6 Desember 2021, Pukul 09.30 Wib.

<sup>122</sup> Ardiwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Ruang Guru, Sabtu Tanggal 4 Desember 2021, Pukul 11.30 Wib.

<sup>123</sup> Halimah, Siswa Kelas 6, *Wawancara* di Ruang Kelas, Sabtu Tanggal 4 Desember 2021, Pukul 07.30 Wib.

### C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang memiliki peranan secara aktif. Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa. Peran guru dalam pembentukan karakter di sekolah sebagai contoh atau teladan bagi anak khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwasanya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, guru pendidikan agama Islam memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa antara lain, sebagai pemimpin, pembimbing, motivator, evaluator dan pengajar.

2. Nilai-nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

Karakter merupakan kumpulan dari tingkah laku baik dari seorang anak manusia, tingkah laku ini merupakan perwujudan dari kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya mengemban amanah dan tanggungjawab. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah antara lain; *Pertama*, nilai-nilai yang berkaitan antara manusia dengan Allah. *Kedua*, nilai-nilai yang berkaitan antara manusia dengan diri sendiri. *Ketiga*, nilai-nilai yang berkaitan antara manusia dengan sesama. *Keempat*,

nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan. *Kelima*, nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan.

Hasil penelitian melalui wawancara dan observasi bahwasanya karakter siswa sudah terbentuk di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Sesuai dengan data yang diperoleh, bahwasanya karakter siswa dapat terlihat dari sikap keseharian siswa di sekolah yang antara lain:

a. Karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT

Karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT yang sudah terbentuk yaitu membaca do'a sebelum dan memulai pembelajaran dan siswa sudah diajarkan untuk membaca surah-surah pendek dan menghapalkannya.

b. Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri

Karakter yang telah terbentuk dalam kebanyakan siswa yang berhubungan dengan diri sendiri adalah nilai karakter jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.

c. Karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia

Karakter siswa yang telah terbentuk yang berhubungan dengan sesama adalah patuh pada aturan-aturan sosial dan santun.

d. Karakter siswa dalam hubungannya dengan lingkungan

Karakter siswa yang telah terbentuk dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu memperbaiki kerusakan alam seperti

memperbaiki kerusakan tanaman sekolah dan menjaga kelestarian alam seperti menjaga tanaman yang ada di selingkungan sekolah.

e. Karakter siswa yang berhubungan dengan nilai kebangsaan

Karakter siswa yang sudah terbentuk dalam nilai kebangsaan yaitu Nasionalis seperti siswa mengikuti upacara bendera dan nilai karakter mengharagai keberagaman seperti tidak memandang fisik, adat, dan budaya yang berbeda.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti ini telah dilaksanakan dan disusun sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi.
4. Keterbatasan peneliti dalam memantau secara mendalam keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan judul peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengajar.
2. Nilai-nilai karakter siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman yaitu: *Pertama*, karakter siswa yang berhubungan dengan Allah seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar dan menghafalkan surah-surah pendek. *Kedua*, karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri yang telah terbentuk adalah nilai karakter jujur, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu. *Ketiga*, karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia yang telah terbentuk adalah patuh pada aturan-aturan sosial dan santun. *Keempat*, karakter siswa dalam hubungannya dengan lingkungan yang telah terbentuk yaitu memperbaiki kerusakan

alam seperti memperbaiki kerusakan tanaman sekolah dan menjaga kelestarian alam seperti menjaga tanaman yang ada di selingkungan sekolah. *Kelima*, karakter siswa yang berhubungan dengan nilai kebangsaan Karakter siswa yang sudah terbentuk dalam nilai kebangsaan yaitu Nasionalis seperti siswa mengikuti upacara bendera dan nilai karakter mengharagai keberagaman seperti tidak memandang fisik, adat, dan budaya yang berbeda.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar terus mengajak guru untuk bekerja sama dalam membentuk karakter siswa .
2. Kepada guru agar terus membentuk karakter siswa tanpa putus asa sehingga semua siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman memiliki karakter yang baik.
3. Kepada siswa agar mendengarkan guru serta menuruti aturan guru karena semua guru menginginkan yang terbaik untuk siswanya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Adi Chita Putri Harahap, “ Pendidikan Karakter, “ *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1, Edisi Januari-Juni 2019.
- Adi Suhendri “Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Sipirok Lokasi Sipange Godang” *Skripsi* PadangSidempuan: FTIK IAIN PadangSidempuan, 2015.
- Amalia Muthia Khansa, dkk, “Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, No, 1, Maret 2020.
- Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kencana, 2022.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kencana, 2020.
- Budiman, *Etika Profesi Guru* Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fadil dkk, “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal PPKN Unj Online*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013.
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta, 2012..
- Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, RI.
- Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan dan Budaya Karakter bangsa* Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- M. Masjkur, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah", *Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Meity Taqdir Qodratillah, *dkk, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Mhd Arfandi Hsb "Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model PadangSidimpuan" *Skripsi* PadangSidimpuan: FTIK IAIN PadangSidimpuan, 2017.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* UIN Maliki Press, 2011.
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan implementasinya di Sekolah* Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," Semarang: *UNS Jurnal al ulum*, vol. 13, No. 1, Juni 2013.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK dan berkarakter* Semarang: Media Group, 2012.
- Soejono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Suparta dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: 2005.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2017.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Jumanatul Ali-ART, 2017.

Yuyun Yunarti, "Pendidikan ke Arah Pembentukan Karakter," *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11, No. 2, Edisi Juli-Desember 2014.

Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Angkasa, 2010.

Zakiah Dradjat, *Kepribadian Guru* Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Volume 1, No. 1, April 2021.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2011.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Nama : UMMI HAMIDAH  
Nim : 1720100160  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-4  
Tempat/Tanggal Lahir: Pegang Baru, 29 Maret 1998  
Alamat : Pegang Baru, Kec. Padang Gelugur Kab. Pasaman
- II. Nama Orang Tua  
Ayah : ARFAN  
Ibu : HANNUM LUBIS  
Alamat : Pegang Baru, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman
- III. Pendidikan
- a. SD Negeri 33 Bahagia Padang Gelugur Tamat Tahun 2010
  - b. MTS Negeri 1 Panti Tamat Tahun 2013
  - c. SMA Negeri 1 Padang Gelugur Tamat Tahun 2016
  - d. Masuk institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Tahun 2017.

## **Lampiran I**

### **DAFTAR OBSERVASI**

1. Mengobservasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SDN 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
  - a. Mengobservasi guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik
  - b. Mengobservasi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing
  - c. Mengobservasi Guru Pendidikan Agama Islam Guru sebagai motivator
  - d. Mengobservasi Guru Pendidikan Agama Islam Guru sebagai evaluator
  - e. Mengobservasi Guru Pendidikan Agama Islam Guru sebagai pengajar
2. Mengobservasi nilai-nilai karakter siswa di SDN 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
  - a. Mengobservasi Karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT (Religius)
  - b. Mengobservasi Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri
  - c. Mengobservasi Karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia
  - d. Mengobservasi Karakter siswa dalam hubungannya dengan lingkungan
  - e. Mengobservasi Karakter siswa dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
1. Apakah guru PAI berperan terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  2. Bagaimana peran Bapak sebagai pendidik dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  3. Bagaimana peran Bapak sebagai pembimbing di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  4. Apa saja yang Bapak lakukan dalam memotivasi siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  5. Bagaimana proses evaluasi yang bapak lakukan dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  6. Apa saja yang bapak lakukan sebagai pengajar dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
  7. Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara pikiran?
  8. Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara perkataan?
  9. Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara tindakan?
  10. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kejujuran?
  11. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi tanggungjawab?
  12. Bagaimana siswa menerapkan hidup sehat di lingkungan sekolah?
  13. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kedisiplinan?
  14. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kerja keras?
  15. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi percaya diri?
  16. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi mandiri?
  17. Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi rasa ingin tahu?
  18. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama? Seperti patuh pada aturan-aturan sosial
  19. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama? Seperti santun
  20. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan? Seperti menjaga kelestarian lingkungan sekolah

21. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan? Seperti memperbaiki kerusakan lingkungan sekolah
22. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan nilai kebangsaan? Seperti Nasionalis
23. Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan nilai kebangsaan? Seperti menghargai keberagaman

B. Pedoman wawancara dengan siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

1. Menurut ananda apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik terhadap siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
2. Menurut ananda bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
3. Apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan motivasi kepada siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
4. Menurut ananda bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menilai karakter setiap siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
5. Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara pikiran di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
6. Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara perkataan di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
7. Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara tindakan di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?
8. Menurut ananda apakah sifat jujur sudah tertanam pada diri ananda?
9. Menurut ananda apa salah satu contoh sifat tanggungjawab yang sudah ananda terapkan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah?
10. Bagaimana ananda menerapkan karakter hidup sehat?
11. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam sikap disiplin dan sebutkan contohnya?
12. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam sikap kerja keras dan sebutkan contohnya?
13. Coba ananda sebutkan rasa ingin tahu seperti apa yang tertanam pada diri ananda?

14. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam karakter yang berhubungan dengan sesama coba ananda paparkan? Seperti patuh pada aturan-aturan sosial
15. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam karakter yang berhubungan dengan sesama coba ananda paparkan? Seperti santun
16. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan coba ananda paparkan? Seperti menjaga kelestarian sekolah
17. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan coba ananda paparkan? Seperti memperbaiki kerusakan lingkungan sekolah
18. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan coba ananda paparkan? Seperti Nasionalis
19. Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan coba ananda paparkan? Seperti menghargai keberagaman

### Lampiran III

#### HASIL OBSERVASI

TENTANG PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD NEGERI 11 BAHAGIA  
PADANG GELUGUR KECAMATAN PADANG GELUGUR  
KABUPATEN PASAMAN

No	Item Observasi	Hasil Observasi
1.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik	hasil observasi peneliti guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik selalu mengajarkan siswa untuk berperilaku baik melalui karakter dalam hubungannya dengan sesama, contohnya santun dan saling menghormati kepada guru, dan cara bertutur sapa yang baik kepada sesama siswa dan kepada guru.
2.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing	hasil observasi peneliti melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa melalui karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu dengan memberikan solusi dan bimbingan kepada siswa melalui pendekatan yang lebih dan memberikan arahan kepada siswa untuk berperilaku baik lagi.
3.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator	hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa melalui karakter jujur, disiplin, sopan-santun kepada siswa. Seterusnya guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti dengan selalu datang tepat waktu ke sekolah, dari hal tersebut dapat memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku disiplin.
4.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator	hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam menilai karakter siswanya dengan mengamati kebiasaan siswa sehari-hari seperti ketika datang ke sekolah siswa itu tepat waktu atau terlambat, disitulah guru Pendidikan

		Agama Islam menilai karakter disiplin siswa tersebut.
5.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar	hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran kepada siswa dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk selalu melakukan pembiasaan, seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar dan menghafalkan surah-surah pendek.
6.	Karakter religius siswa secara pikiran	observasi peneliti melihat bahwa siswa memiliki karakter religius secara pikiran yang saya lihat dari pengetahuan dan sikap siswa sehari-hari, sebagaimana ketika siswa akan melaksanakan kegiatan, siswa mengetahui bahwa pekerjaan tersebut di mulai dengan do,a
7	Karakter religius siswa secara perkataan	hasil observasi peneliti, menggambarkan bahwa selama peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, terlihat bahwasanya terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru serta orang lain di sekolah tersebut. Yang mana siswa memiliki sikap sopan dan santun dalam berbicara baik terhadap teman sesamanya dan juga kepada para guru serta terhadap orang lain.
8.	Karakter religius siswa secara tindakan	hasil observasi peneliti bahwa karakter siswa yang berhubungan dengan Allah SWT seperti siswa melaksanakan do'a bersama ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran yang diucapkan secara bersama-sama dan siswa menghafalkan surah-surah pendek.
9.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter jujur	hasil observasi peneliti karakter siswa yang sudah terbentuk yaitu jujur peneliti melihat siswa tidak mencontek waktu ujian, siswa mengerjakannya dengan sendiri.
10.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter bertanggungjawab	hasil observasi peneliti karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri, salah satunya sifat bertanggungjawab sudah terbentuk, siswa sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti siswa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu dan melaksanakan piket di kelas dengan tepat waktu.

11.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter bergaya hidup sehat	hasil observasi peneliti bahwa karakter hidup sehat siswa di SDN 11 Bahagia sudah terbentuk yang terlihat dari keseharian siswa seperti siswa melakukan senam pagi, serta siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.
12.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter disiplin	hasil observasi peneliti bahwa karakter disiplin sudah tertanam di dalam diri siswa peneliti melihat langsung bahwa siswa selalu datang tepat waktu, selalu memakai seragam sekolah dengan rapi sesuai dengan peraturan sekolah.
13.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter kerja keras	hasil observasi peneliti di dalam ruangan bahwa setiap guru memberikan tugas, siswa selalu berlomba-lomba untuk menyelesaikan soal yang diberikan serta siswa berlarian berlomba-lomba untuk mengumpulkannya ke meja guru.
14.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter percaya diri	hasil observasi peneliti melihat di ruangan bahwa siswa sangat berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya kepada guru.
15.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter mandiri	hasil observasi peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam menghimbau siswa untuk mengerjakan tugas individu secara mandiri. Dan guru menegur siswa ketika ada yang mencoba bertanya kepada temannya, sebagian besar siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa melihat pekerjaan milik teman.
16.	Karakter siswa yang berhubungan dengan diri sendiri seperti karakter rasa ingin tahu	hasil observasi peneliti karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur yang berkaitan dengan diri sendiri sudah terbentuk seperti rasa ingin tahu siswa dalam bertanya apabila ada sesuatu yang belum benar-benar dipahami maka siswa menanyakan langsung kepada guru.
17.	Karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia seperti patuh pada atauran-aturan sosial	hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa sudah patuh pada aturan yang dibuat oleh sekolah seperti mengadakan aple pagi, dan siswa selalu berpakaian rapi melengkapi atribut yang akan dikenakan ke sekolah.
18.	Karakter siswa yang berhubungan dengan	hasil observasi peneliti karakter siswa yang berhubungan dengan sesama manusia

	seasama manusia seperti santun	sudah terbentuk peneliti melihat langsung bahwa siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia ini ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah ataupun diluar sekolah, siswanya teratur dan tertib dalam belajar seperti selama penelitian di Sekolah tersebut saya selalu di sapa dengan sopan dan ramah oleh murid murid di sana. Dan mereka selalu menghargai guru dan mengerjakan apa saja yang di perintahkan oleh guru.
19.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa di SDN 11 Bahagia sudah menjaga kelestarian lingkungan sekolah seperti siswa merawat tanaman di sekitar lingkungan sekolah dengan baik contoh menyiram tanaman siswa menyiram tanaman tiap pagi hari secara bergantian.
20.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	hasil observasi peneliti melihat bahwa siswa sudah menerapkan karakter hubungannya dengan lingkungan dalam hal memperbaiki kerusakan alam seperti siswa senantiasa menanam dan menjaga tanaman bunga di sekolah dan siswa selalu memperhatikan tanaman yang rusak serta siswa menggantinya dengan tanaman yang baru.
21.	Karakter siswa dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan seperti Nasionalis	hasil observasi peneliti melihat bahwa setiap hari senin siswa selalu melaksanakan upacara bendera serta semua siswa ikut dalam melaksanakan upacara bendera, serta setiap upacara berlangsung siswa sangat tertib mengikuti upacara dan tidak ada yang bermain-main.
22.	Karakter siswa dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan seperti menghargai keberagaman	hasil observasi peneliti bahwa siswa di SDN 11 Bahagia tidak memandang bulu dalam berteman, siswa tidak membedakan antara suku, adat dan budaya mereka, serta siswa tidak memandang fisik dalam berteman.

## Lampiran IV

### HASIL WAWANCARA

#### A. Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 11

##### Bahagia Padang Gelugur

No	Pertanyaan	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Apakah guru PAI berperan terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Ardiwan	Peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk membentuk karakter siswa, hal ini dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang dapat bertanggungjawab membentuk karakter siswa dengan ilmu dan ketakwaannya.
2.	Bagaimana peran Bapak sebagai pendidik dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Ardiwan	Saya selaku guru pendidikan agama Islam dalam mendidik siswa siswi di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur ini tidak hanya mengajar/menyampaikan materi saja tetapi sekaligus mendidik siswa dalam pembelajaran maupun kegiatan yang lain. Misalnya saya sebagai guru pendidikan agama Islam mendidik siswa menjaga kebersihan, saling menghormati kepada guru, orangtua dan sesama siswa, cara bertutur kata yang baik.
3.	Bagaimana peran Bapak sebagai pembimbing di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Ardiwan	Sudah tugas saya sebagai seorang guru pendidikan agama Islam membimbing siswa-siswi kami, yaitu dengan memberikan solusi dan bimbingan berupa kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun, dan keteladanan. Misalnya dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang nakal dengan pendekatan-pendekatan yang lebih dan memberikan arahan kepada anak tersebut untuk berperilaku yang lebih baik lagi.
4.	Apa saja yang Bapak	Ardiwan	Saya memotivasi siswa dengan

	<p>lakukan dalam memotivasi siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?</p>		<p>memberi tugas kepada siswa untuk selalu melakukan pembiasaan yang ada di sekolah misalnya, berdo'a menghafal surah-surah pendek, saya memberi hadiah kepada siswa yang telah melakukan pembiasaan dengan baik berupa ucapan yang baik atau pujian kepada siswa dan saya memberi hukuman kepada siswa yang tidak mau melakukan pembiasaan di dalam sekolah, hukumannya adalah hukuman yang mendidik.</p>
5.	<p>Bagaimana proses evaluasi yang bapak lakukan dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?</p>	Ardiwan	<p>Saya menilai karakter siswa secara langsung, yaitu dari pembiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa. Misalnya ketika siswa datang ke sekolah tepat waktu atau terlambat, ketika siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau tidak. Dengan demikian saya bisa menilai karakter disiplin pada setiap siswa.</p>
6.	<p>Apa saja yang bapak lakukan sebagai pengajar dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?</p>	Ardiwan	<p>Dalam proses pembelajaran saya sebagai guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi saya juga mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku yang baik. Yaitu dengan memberikan pembelajaran tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun, dan keteladanan kepada siswa. Selain pembelajaran saya sebagai guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, misalnya dengan selalu datang tepat waktu, hal tersebut bisa memberikan contoh kepada siswa untuk berperilaku disiplin.</p>

7.	Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara pikiran?	Ardiwan	Saya melihat siswa memiliki karakter religius secara pikiran yang dilihat dari pengetahuan dan sikap keseharian siswa, yang mana ketika siswa akan melaksanakan suatu kegiatan, siswa mengetahui bahwasanya pekerjaan tersebut dimulai dengan berdo'a sebagai bentuk berserah diri kepada Allah SWT, atas usaha yang dikerjakan.
8.	Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara perkataan?	Ardiwan	Mengenai karakter religius siswa dari segi perkataan, di sekolah ini, siswa diajarkan dan diarahkan untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan sesuai dengan syariat agama, serta dapat berbicara dengan baik dan sopan kepada guru, antar siswa dan juga orang lain.
9.	Bagaimana upaya Bapak sebagai guru PAI dalam pembentukan nilai karakter siswa yang berhubungan dengan Allah secara tindakan?	Ardiwan	Pada setiap pembelajaran saya selalu mengingatkan para siswa untuk berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, agar siswa terbiasa selalu membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan suatu aktivitas dan sembari siswa belajar untuk dapat berserah diri kepada Allah SWT atas segala aktivitas yang dilaksanakan. Setelah membaca do'a bersama saya merutinkan siswa untuk membaca dan menghafalkan surah-surah pendek secara bergantian dua orang pada setiap pertemuan. Hal tersebut saya biasakan agar siswa senantiasa mengalihkan perhatiannya dan supaya selalu ingat membaca kitab suci yang menjadi pedoman baginya supaya pada akhirnya mencintai Al-Qur'an dan dapat memahami maknanya dan menjadi pedoman baginya dalam bersikap dan berperilaku. Selanjutnya hal tersebut juga dapat memupuk nilai

			keimanan dan ketakwaan dalam diri siswa.
10.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kejujuran?	Ardiwan	Siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur sudah bisa menerapkan sifat jujur baik dalam kelas maupun diluar kelas, contohnya sebagian siswa tidak mau mencontek kepada kawannya ketika ujian, tidak membawa buku ketika ujian, dan apabila ada kawannya yang kehilangan ada yang menemukannya maka dia mengembalikannya.
11.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi tanggungjawab?	Ardiwan	Siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur sudah menerapkan sifat bertanggungjawab dalam dirinya sendiri seperti setiap guru memberikan tugas dirumah, maka ia mengerjakannya, dan juga apabila salah satu siswa sebagai petugas dalam kegiatan apel pagi siswanya bertanggungjawab dalam amanah tersebut. Hal itu juga dapat dibuktikan dengan hadirnya siswa setiap hari, karena kehadiran adalah tanggungjawab siswa.
10.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kedisiplinan?	Ardiwan	Siswa memiliki karakter disiplin, hal ini dapat dibuktikan dengan hadirnya siswa di sekolah tepat waktu, sedikitnya siswa yang terlambat dan siswa tepat waktu dalam mengumpulkan pekerjaan rumah.
11.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi hidup sehat?	Ardiwan	Siswa di SDN Bahagia ini sudah berkarakter hidup sehat yang terlihat dari keseharian siswa di sekolah yang mana antara lain ialah siswa sangat rajin mengikuti senam pagi, bisa membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat, siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.

12.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi kerja keras?	Ardiwan	Selama proses pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan, siswa benar-benar fokus untuk menyelesaikan latihan soal tersebut, dan siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi, dan juga ketika saya memberikan soal, para siswa selalu berlomba-lomba untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru.
13.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi percaya diri?	Ardiwan	Saya melihat bahwasanya siswa disini memiliki karakter percaya diri, hal tersebut dapat terlihat dari sikap siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapat. Selain itu karakter percaya diri siswa juga terlihat ketika saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang mana siswa tersebut menjawab pertanyaan saya dengan yakin atas jawaban yang diutarakan.
14.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi mandiri?	Ardiwan	Dalam penyelesaian tugas individu siswa, saya menghimbau agar siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri. Dalam penyelesaian tugas individu tersebut sebagai pelatihan ketertiban dan tanggungjawab siswa, guru juga menghimbau kepada siswa untuk tenang saat mengerjakan tugas individu.
15.	Seperti apa karakter yang dimiliki oleh siswa dari segi rasa ingin tahu?	Ardiwan	Sebagian siswa sudah memiliki rasa ingin tahu. Contohnya ketika dalam proses pembelajaran sebagian siswa sering bertanya apabila ada sesuatu yang belum benar-benar dipahaminya.

16.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama? Seperti patuh pada aturan-aturan sosial	Ardiwan	Siswa di sekolah ini sudah patuh pada aturan yang dibuat dalam sekolah seperti peraturan mengikuti apel pagi, melengkapi atribut yang akan dikenakan ke sekolah contoh topi dan dasi.
17.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama? Seperti santun	Ardiwan	Siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu santun. Adapun buktinya yaitu siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur ini ramah dan sopan terhadap guru baik di sekolah ataupun di luar sekolah, siswa teratur dan tertib dalam belajar, menghargai guru dan melakukan apa yang disuruh guru.
18.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan? Seperti menjaga kelestarian lingkungan sekolah	Ardiwan	Siswa sudah memiliki karakter hubungannya dengan lingkungan seperti menjaga kelestarian lingkungan sekolah antara lain siswa merawat tanaman dengan baik di lingkungan sekolah dan siswa selalu menyiram tanaman tiap pagi supaya tanaman tumbuh dengan baik.
19.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan? Seperti memperbaiki kerusakan lingkungan sekolah	Ardiwan	Siswa sudah memiliki karakter hubungannya dengan lingkungan dalam hal memperbaiki kerusakan alam seperti siswa senantiasa menanam dan menjaga tanaman bunga di sekolah dan memperhatikan tanaman yang gugur serta menggantinya dengan tanaman yang baru

20.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan nilai kebangsaan? Seperti Nasionalis	Ardiwan	Untuk sikap nasionalis ini kalo dikaji secara umum sudah tertanam pada diri siswa, jadi misalkan secara keseluruhan bisa dilihat dalam kegiatan upacara itu tidak pernah ada yang istilahnya tidak mengikuti upacara, dan pada saat upacara siswa sangat tertib mengikutinya dan tidak ada yang bermain-main.
21.	Menurut Bapak apakah siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur memiliki karakter yang berhubungan dengan nilai kebangsaan? Seperti menghargai keberagaman	Ardiwan	Saya melihat siswa tidak memandang bulu dalam berteman, baik fisik, adat, suku, dan budaya, siswa menghargai setiap perbedaan yang ada pada diri mereka

B. Hasil wawancara dengan Siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur  
Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

No.	Pertanyaan	Informan	Hasil wawanacara
1.	Menurut ananda apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik terhadap siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Nur Halimah  Nur Azijah	Bapak guru Agama selalu mendidik kami menjaga kebersihan, saling menghormati kepada guru, dan mendidik kami bertutur kata yang baik. Dan Bapak Agama mendidik kami dalam pembelajaran maupun kegiatan lainnya.  Peran guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur ini sebagai pendidik tidak hanya mengajar menyampaikan materi tetapi guru pendidikan agama Islam juga mengajarkan kami untuk berperilaku yang baik.
2.	Menurut ananda bagaimna upaya yag dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Lina	Peran guru Agama khususnya dalam membimbing kami sudah baik, bapak Agama selalu membimbing kami untuk selalu berkarakter yang baik, tidak hanya berada di sekolah namun di luar sekolah seperti di lingkungan masyarakat.Guru pendidikan agama Islam berkewajiban untuk membimbing kami supaya berkarakter yang baik, dengan memberikan contoh teladan yang baik sesuai syariat Islam seperti salah satunya membimbing kami untuk melaksanakan praktek sholat.Guru pendidikan agama Islam juga membimbing kami ketika pulang sekolah mengkondisikan anak untuk berjabat tangan dengan gurunya.
3.	Apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan motivasi	Halimah	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada kami melalui karakter jujur, sopan-santun kepada kami. Dan guru PAI memberikan contoh yang baik

	kepada siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?		kepada kami, misal dengan selalu datang tepat waktu, hal tersebut bisa memberikan kepada kami untuk berperilaku disiplin.
4.	Menurut ananda bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menilai karakter setiap siswa di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Arsyad  Rusdi	Guru pendidikan agama Islam menilai karakter disiplin kami dengan mengamati pembiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa, akan terlihat bahwa siswa itu berkarakter disiplin atau tidak, seperti ketika datang ke sekolah siswa itu tepat waktu atau terlambat.  Guru pendidikan agama Islam juga menilai karakter disiplin kami melalui tugas yang diberikan kepada siswa. Kami diberi tugas mengerjakan lembar kerja siswa. Akan terlihat bahwa siswa yang disiplin pasti akan menyelesaikan tugas lembar kerja siswa yang diberikan tepat waktu.
5.	Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara pikiran di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Arsyad	Setiap kami akan melaksanakan kegiatan, kami tidak lupa berdo'a terlebih dahulu sebagai bentuk berserah diri kepada Allah, atas usaha yang dikerjakan

6.	Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara perkataan di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Halimah	Kami diajarkan dan diarahkan supaya bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik terhadap guru, siswa dan juga orang lain, serta senantiasa diperingatkan untuk dapat bersikap sopam dan santun dalam berbicara kepada setiap orang.
7.	Menurut ananda apa saja pembelajaran yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang berhubungan dengan Allah secara tindakan di SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur?	Nur Asyifa	Dalam setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran kami selalu diingatkan untuk berdo'a, karena bapak guru agama sangat menekankan dan mengingatkan kami untuk selalu berdo'a supaya apa yang kami kerjakan selalu berkah dan ilmu yang kami pelajari dapat melekat dalam diri kami. Dan kami juga selalu diingatkan oleh bapak guru agama untuk mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika memasuki ruangan
8.	Menurut ananda apakah sifat jujur sudah tertanam pada diri ananda?	Rinda	jujur ini sudah saya terapkan dalam kehidupan seperti ketika ujian saya tidak mencontek saya selalu berusaha mengerjakannya sekuat semampu saya.
9.	Menurut ananda apa salah satu contoh sifat tanggungjawab yang sudah ananda terapkan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah?	Dini	Setiap guru memberikan tugas saya selalu mengerjakannya dengan baik kemudian mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu.
10.	Menurut ananda apa salah satu contoh karakter hidup sehat yang sudah ananda terapkan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah?	Nur Ajizah	Kami selalu melakukan senam pagi 4 kali dalam seminggu serta kami selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, dari situlah kami menjaga hidup sehat siswa disini.
11.	Apakah dalam diri ananda sudah	Nur Aminah	saya selalu disiplin karena saya selalu menaati peraturan sekolah

	<p>tertanam sikap disiplin dan sebutkan contohnya?</p>	<p>Mutiah</p>	<p>seperti saya datang tepat waktu, memakai baju seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah dan saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pekerjaan rumah.</p> <p>Saya pernah datang terlambat ke sekolah. Selama saya sekolah dan sekarang sudah kelas 6 saya hanya pernah terlambat dua kali. Dan belum pernah mendapatkan hukuman, hanya diberi nasehat saja agar tidak mengulanginya dan tidak terlambat lagi datang ke sekolah.</p>
12.	<p>Apakah dalam diri ananda sudah tertanam sikap kerja keras dan sebutkan contohnya?</p>	<p>Nur Aminah</p>	<p>Kami para siswa disini setiap guru memberikan soal yang diberikan, kami benar-benar fokus untuk mengerjakannya dengan teliti dan rapi, dan kami berlomba-lomba untuk menyelesaikan dan mengumpulkan soal tersebut ke meja guru.</p>
13.	<p>Coba ananda sebutkan rasa ingin tahu seperti apa yang tertanam pada diri ananda?</p>	<p>Tiara</p>	<p>Dalam proses pembelajaran apabila saya tidak paham mengenai pembelajaran tersebut saya selalu bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang benar-benar belum saya pahami sampai saya dapat memahaminya.</p>
14.	<p>Apakah dalam diri ananda sudah tertanam karakter yang berhubungan dengan sesama coba ananda paparkan? Seperti patuh pada aturan-aturan sosial</p>	<p>Selvia Lestari</p>	<p>Kami sudah patuh pada aturan yang dibuat oleh sekolah seperti peraturan dalam mengikuti apel pagi, dan kami selalu rapi ke sekolah dengan memakai atribut yg ditentukan oleh sekolah seperti, memakai topi dan dasi.</p>
15.	<p>Apakah dalam diri ananda sudah tertanam karakter yang berhubungan dengan sesama coba ananda paparkan? Seperti santun</p>	<p>Siti Aisyah</p>	<p>Siswa memiliki karakter yang berhubungan dengan sesama manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan sifat siswa yang baik seperti hormat pada guru, menghargai yang lebih tua, menjaga keakraban sesama baik antara siswa dengan</p>

			siswa atau antara siswa dengan guru, dan rasa kekeluargaan yang kuat selalu dijaga di sekolah ini.
16.	Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam berhubungannya dengan lingkungan coba ananda paparkan? Seperti menjaga kelestarian sekolah	Nur Ajizah	Kami selalu menjaga kelestarian lingkungan sekolah seperti menjaga tanaman dengan baik salah satunya kami menyiram tanaman tiap di pagi hari supaya tanaman menjadi subur dan berkembang dengan subur.
17.	Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam berhubungannya dengan lingkungan coba ananda paparkan? Seperti memperbaiki kerusakan lingkungan sekolah	Nur Asyifa	Kami senantiasa selalu memperbaiki kerusakan tanaman bunga di sekolah dan kami memperhatikan tanaman yang layu serta kami menggantinya dengan tanaman yang baru.
18.	Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan coba ananda paparkan? Seperti Nasionalis	Nur Asyifa	Setiap hari senin kami selalu melaksanakan upacara bendera, setiap siswa selalu ikut melaksanakan upacara kecuali ada yang izin gak masuk pada hari.
19.	Apakah dalam diri ananda sudah tertanam nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan coba ananda paparkan? Seperti menghargai keberagaman	Halimah	Kami dalam berteman tidak pernah memandang fisik, kami selalu berteman dengan baik walaupun kami berbeda adat dan budaya.

## LAMPIRAN V

### DOKUMENTASI



**Gambar 1**

(Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang Peran Guru sebagai pembimbing)



**Gambar 2**

(Wawancara dengan siswa Rinda di SDN 11 Bahagia Padang Gelugur tentang apakah sifat jujur sudah tertanam pada diri ananda?)



**Gambar 3**

(Wawancara dengan siswa Nur Aminah dan Mutiah di SDN 11 Bahagia Padang Gelugur tentang Apakah dalam diri ananda sudah tertanam sikap disiplin dan sebutkan contohnya?)



**Gambar 4**

(Wawancara dengan siswa Siti Aisyah tentang Apakah dalam diri ananda sudah tertanam karakter yang berhubungan dengan sesama coba ananda paparkan?)



**Gambar 5**

(Lingkungan SDN 11 Bahagia Padang Gelugur)



**Gambar 6**

(Kegiatan di Pagi hari melaksanakan senam pagi)



**Gambar 7**

(Menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti membuang sampah ke tempatnya)



**Gambar 8**

(menjaga kebersihan lingkungan SD Negeri 11 Bahagia Padang Gelugur)



**Gambar 9**

(Proses pembelajaran pendidikan agama Islam)